

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model kooperatif tipe *Make A Match* (MAM), pada pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 1 dan 2, yang dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa setelah menerapkannya model *Make A Match* (MAM), hal ini terlihat dari hasil yang didapat oleh peneliti melakukan penelitian tindakan selama dua siklus. Pada siklus I motivasi belajar siswa sudah termasuk kedalam kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata nilai 14,04, apabila dipresentasikan sekitar 70%. Indikator motivasi belajar yang menonjol pada siklus I yaitu interaksi siswa dengan siswa dengan rentang 3,30 atau sekitar 82%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai mencapai 16,7 atau 83,1%. Indikator yang menonjolnya yaitu interaksi siswa dengan siswa dengan rentang nilai 3,6 dan interaksi siswa dengan guru yaitu 3,52. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* (MAM) pada siswa kelas IV di SDN 2 Lebak Anyar.
2. Hasil belajar siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Make A Match* (MAM). Pada siklus I hingga pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. melakukan hasil belajar pada awal pra siklus masih banyak siswa yang memperoleh kategori rendah dengan persentase sebesar 26,08%, setelah melakukan pada siklus I siswa mengalami peningkatan yaitu dengan persentase sebesar 65,21% yang memperoleh kategori masih rendah. Pada siklus II memperoleh persentase sebesar 86,95% dengan kategori sangat baik dan sudah mencapai nilai yang telah ditentukan yaitu 85%. Ini membuktikan

bahwa pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* (MAM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian, maka dapat diajukan implikasi yang berguna dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan subtem Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 1 dan 2, yang dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teori

Model pembelajaran *Make A Match* (MAM) membantu siswa dalam mengingat materi dengan mudah, munculnya rasa ingin tahu dalam proses mencari jawaban yang benar dari pada sekedar langsung mendapat jawaban demham suasana yang menyenangkan. Seperti yang diungkapkan oleh Menurut Isjono dalam (Shoimin, 2014, hlm. 98) mengungkapkan bahwa “model pembelajaran *Make A Match* (MAM) Merupakan model pembelajran yang dikembangkan oleh Loma Curran. Model *Make A Match* (MAM) ini meminta siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Oleh karena itu, melalui model *Make A Match* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang selama inii dianggap siswa sulit dalam memahami suatu materi pembelajaran.

### 2. Implikasi Praktis

Model pembelajaran *Make A Match* (MAM) menekankan siswa lebih berfikir cepat, dan berinteraksi social. Hal ini sejalan dengan pendapatpendapat para ahli menurut Fachrudin (2009, hlm.168) menyatakan “bahwa siswa dilatih berfikir cepat dan menghafal cepat sambil menganalisis dan berinteraksi social.”

Dengan demikian, melalui model ini terlihat adanya dampak positif yang diperoleh dalam upaya perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Dan dapat dijadikan sebagai bahan alternative guna menghadapi masalah yang sama. Model pembelajaran *Make A Match* (MAM) pada hakekatnya dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru, selain itu untuk

perlu adanya penelitian lebih lanjut upaya guna untuk mempertahankan atau mengembangkan hasil belajar.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian kelas dengan menggunakan model *Make A Match* (MAM) dalam pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan subtem Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 1 dan 2, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembagian waktu dalam menerapkan model pembelajaran tipe *Make A Match* (MAM) harus direncanakan dengan cermat agar waktu pembelajaran efektif, siswa perlu diberikan waktu lebih pada diskusi mencari pasangan kartu agar hasil belajar optimal ketika presentasi.
2. Model pembelajaran tipe *Make A Match* (MAM) tidak hanya dapat diterapkan pada Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan subtem Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 1 dan 2, tetapi dapat diterapkan pada tema lain dengan catatan materi yang akan disampaikan sesuai dengan model ini.
3. Sebelum proses pembelajaran hendaknya guru terlebih dahulu mempelajari model yang akan digunakan beserta materi yang akan disampaikan

Dewi Nurcahya, 2019

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWADI SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.Upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://Perpustakaan.upi.edu)